

Universitas Mulawarman

INTEGRITAS

Informatif & Edukatif

Edisi 5/September-Oktober/2018



INGIN JAYA

Bersama Masjaya

Banyak hal yang sudah dicapai lembaga ini dari sebuah kebersamaan atau kerjasama tim. Semangat ini akan terus kami pertahankan. Keberhasilan yang dicapai saat ini adalah hasil kerja kolektif serta memerlukan peran bersama.

www.unmul.ac.id



Salam Pembaca

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, hingga akhirnya Majalah INTEGRITAS UNIVERSITAS MULAWARMAN kali ini dapat kembali terbit dan hadir di hadapan pembaca sekalian.

Pembaca yang budiman, terima kasih atas kesediaan Anda yang hingga kini masih menjadikan Majalah INTEGRITAS sebagai salah satu referensi bacaan Anda.

Pada edisi kali ini, redaksi menampilkan tema utama mengenai Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si yang kembali memimpin Universitas Mulawarman pasca dilantik. Kemudian informasi lainnya mengenai Dies Natalis Universitas Mulawarman yang ke 56 tahun.

Selain berita diatas, ada pula liputan mengenai Simposium Internasional maupun seminar nasional yang di adakan oleh fakultas serta beberapa liputan aktivitas Rektorat maupun Fakultas serta aktivitas lembaga kemahasiswaan.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak hingga terbitnya majalah Integritas yang terbit 1 kali dalam 2 bulan ini.

MARI BERSAMA WUJUDKAN UNMUL MENJADI
WORLD CLASS UNIVERSITY

Redaksi

PENANGGUNG JAWAB
Masjaya
(Rektor) ;

PENASEHAT
Mustofa Agung S (WR I), Abdunnur (WR II),
Encik A Syaifudin (WR III), Bohari Yusuf
(WR IV);

PIMPINAN REDAKSI
M. Ihwan
(Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat)

REPORTER DAN REDAKTUR
Robby Adhitya, Firdan Farezal

LAYOUT & DESAIN
Akhmad Rino Cahyadi, Muhammad Taufik

SIRKULASI & IKLAN
Yuli Yaning Dia, Satriani, Hartanto, Rudini,
Reza Maulana Yusuf

EDITOR
Sulkarnain

DICETAK OLEH
Sary Card

**REKTORAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Daftar Isi

LINTAS | 4-5

- Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90: Bangun Pemuda Satukan Indonesia
- Lima Negara Ikuti MUISF 2018 di UNMUL

LIPUTAN KHUSUS | 6-12

- Terpilih Secara Aklamasi, Prof. Masjaya Kembali Pimpin UNMUL
- Usai di Lantik Menteri Prof. Masjaya Resmi Pimpin UNMUL Kembali
- Jalan Sehat Sambut Dies Natalis ke-56 UNMUL, Santai dan Bergembira
- Dies Natalis ke 56: Malam Sarasehan di Auditorium UNMUL
- Dies Natalis ke 56: UNMUL Gelar Sidang Senat Terbuka

LIPUTAN | 13-23

- SNA XXI Sukses di Gelar FEB UNMUL
- Menristekdikti Pimpin Groundbreaking 4in1 IsDB Project-PIU UNMUL
- Hadirkan Pakar Hukum Islam Internasional, FH UNMUL Adakan Konferensi
- Dihadiri Para Peneliti, Akademisi dan Professional
- 2ndICTROPS 2018 : Bahas Studi Kelautan Tropis Berkelanjutan
- Fakultas Farmasi Ambil Sumpah 38 Apoteker
- Fahutan UNMUL Gelar Simposium Internasional
- UPT PERKASA UNMUL Adakan Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan
- Dosen FK UNMUL Optimalkan Posbindu PTM di Daerah Terisolir

MULAWARMANIA | 24-25

Sulawesi Gempa, Patutkah Kalimantan Waspada?

ZONA MAHASISWA | 26-30

- Inilah PAPIKA UNMUL 2018
- Bersama Masyarakat, Mahasiswa UNMUL Ubah Gulma Jadi Produk Bernilai
- Mahasiswa FKM Ini Jadi Duta Wirausaha UNMUL 2018
- Unmul Siap Menampung Mahasiswa Korban Bencana Alam
- Peduli Korban Bencana, Relawan KSR UNMUL Berangkat ke Palu

WEBSITE

www.unmul.ac.id

FACEBOOK

@universitasmulawarman

TWITTER

@unmul

INSTAGRAM

unmul

EMAIL

humas@unmul.ac.id



Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90: Bangun Pemuda Satukan Indonesia



Upacara peringatan hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 diselenggarakan di lingkungan Universitas Mulawarman (UNMUL). Bertempat di halaman GOR 27 September, upacara ini diikuti penuh khidmat oleh Civitas Akademika UNMUL, Senin (29/10).

Diawali dengan Mars Universitas Mulawarman, kemudian dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya. Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si

selaku pembina upacara dalam kesempatan ini membacakan naskah pidato dari Menteri Pemuda dan Olahraga, Republik Indonesia, Imam Nahrawi. "Hari ini kita memperingati hari yang sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia yang kita cintai ini, yaitu Hari Sumpah Pemuda ke 90 Tahun 2018," ucapnya.

Ia melanjutkan, kita semua berhutang budi kepada para tokoh pemuda tahun 1928 yang telah mendeklarasikan Sumpah Pemuda sehingga menjadi pelopor pemuda

untuk membangun kesadaran kebangsaan Indonesia sekaligus komitmen menjaga persatuan dan kesatuan negeri ini. Komitmen kebangsaan mereka harus kita teladani untuk membangun bangsa, satukan Indonesia.

"Wahai pemuda Indonesia, dunia menunggumu, berjuanglah, lahirkanlah ide-ide, tekad dan cita-cita, pengorbananmu tidak akan pernah sia-sia dalam mengubah dunia. Selamat Hari Sumpah pemuda ke-90," tandasnya. (hms/rob)



Lima Negara Ikuti MUISF 2018 di UNMUL

Festival budaya, berbagai tarian, seni bela diri dan pameran makanan dari lima Negara tersaji dalam Mulawarman University International Students Festival (MUISF) 2018 yang berlangsung di Auditorium Universitas Mulawarman (UNMUL).

Senin, (01/10) agenda rutin yang sudah berlangsung beberapa tahun terakhir ditempat yang sama ini di buka oleh Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, yang diwakili oleh Kepala Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPKH), Drs. Nurdin Rasyid., M.AP.

Tujuan dari kegiatan ini diutarakannya adalah, sebagai



sarana untuk menampilkan atau mempublikasikan serta berbagi pengetahuan mengenai budaya yang ada di Indonesia dan budaya negara lain dalam suasana akademik.

“Perlu diketahui bahwa, acara ini adalah merupakan bentuk kontribusi bagi student UPT Layanan Internasional (LI) UNMUL melestarikan kebudayaan asal Kaltim pada khususnya dan Indonesia pada umumnya,” jelasnya.

Selain itu tambahnya, akulturasi wawasan budaya Indonesia kepada masyarakat internasional sekaligus

pengembangan dan bentuk inspirasi karakter cinta budaya Indonesia akan terlihat dalam ajang yang di inisiasi pelaksanaannya oleh UPT. LI UNMUL tersebut.

“Mari kita bersama dapat mensukseskan acara ini demi kita semua dan bermanfaat bagi kita semua,” tambahnya. Hadir dalam acara ini Kepala UPT LI, Widi Sunaryo S.P., M.Si., Ph.D, bersama Dekan Fakultas Kehutanan UNMUL, Dr. Rudianto Amirta., MP yang juga adalah Kepala UPT. LI periode sebelumnya. (hms/frn)



Terpilih Secara Aklamasi, Prof. Masjaya Kembali Pimpin UNMUL

Sejarah baru tercatat dalam proses pemilihan pimpinan tertinggi di Universitas Mulawarman (UNMUL). Proses demokrasi di kampus terbesar dan tertua di Kalimantan Timur ini, tersaji dalam Rapat Tertutup Senat Universitas Mulawarman dalam Rangka Pemilihan Calon Rektor Periode 2018 – 2022. Secara aklamasi, Rektor petahana UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si kembali terpilih untuk memimpin universitas berakreditasi A ini.

Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat, Kamis, (11/10), hadir 80 orang anggota senat dari total 87 anggota senat di Kampus Gunung Kelua. Kesepakatan tanpa pemungutan suara atau voting diambil



setelah melalui persetujuan semua anggota senat yang hadir diawali dengan pernyataan dukungan dari dua calon Rektor yang bersaing yakni Dr. Laode Rijai., M.Si, Drs dan Prof. Dr. Susilo., M.Pd.

“Saya menyatakan semoga para anggota senat yang hadir bisa menerima keikhlasan para calon rektor untuk melakukan pemilihan Rektor secara aklamasi. Terima kasih atas kepercayaan yang diserahkan kepada saya,” ungkap Prof. Masjaya.

Rencana ke depan, UNMUL dijelaskannya akan terus

menjalankan visi misi yang sudah ditentukan. “Diperiode pertama ini kami memang sudah memperbaiki UNMUL yang sebelumnya dalam posisi yang tidak ideal. Dan memang banyak pekerjaan – pekerjaan yang perlu dilakukan bersama. Banyak hal yang sudah dicapai lembaga ini dari sebuah kebersamaan atau kerjasama tim. Semangat ini akan terus kami pertahankan,” tambahnya.

Keberhasilan yang telah dicapai saat ini ditegaskannya, adalah hasil kerja kolektif serta memerlukan peran bersama. “Ini menjadi tantangan baru, dan





kami tidak ingin berpuas diri dengan pencapaian yang saat ini sudah digapai. Atas dasar itu saya siap memimpin institusi ini untuk periode kedua,” tuturnya.

Salah satu anggota senat, Prof. Dr. Sutadji M., MM mengatakan, aklamasi yang didapat akan menambah keakraban Civitas Akademika UNMUL, dia meyakini tidak ada lagi perseteruan yang bisa membuat cacat sebuah proses demokrasi.

“Mudah - mudahan dari hari ini hingga ke depan dapat menumbuhkan semangat kerja kita bersama. Ini adalah sebuah kesepakatan dan tidak perlu ada isu - isu negatif yang berkembang berbeda dengan keadaan sebenarnya. Hasil hari ini adalah pilihan terbaik dan para anggota senat UNMUL memiliki kedewasaan,” harapnya.

Ketua Panitia Pemilihan

Rektor Dr. H. Muhammad Noor, M.Si menuturkan, tahapan pengangkatan pemimpin Perguruan Tinggi Negeri terdiri atas penjurian bakal calon, penyaringan calon dan pemilihan calon kemudian dilakukan penetapan serta pelantikan. Opsi pemilihan musyawarah mufakat juga diakuinya tertuang dalam peraturan senat UNMUL nomor satu tahun 2018 tentang tata cara penjurian, penyaringan dan pemilihan Rektor UNMUL periode tahun 2018 - 2022.

“Pemilihan ini diluar perkiraan kami, karena ternyata berlangsung secara musyawarah mufakat atau yang dikenal dengan istilah aklamasi. Dan hari ini kami tetapkan Prof. Masjaya sebagai Rektor UNMUL periode 2018 - 2022,” tegasnya ketika Conference Press bersama para wartawan di Ruang Tunggu Tamu Rektor.

Direktur Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi, Ristek Dikti yang hadir dalam kegiatan ini mengapresiasi Pemilihan Rektor UNMUL bisa dilaksanakan secara musyawarah mufakat. “Alhamdulillah dengan Ridho Allah semoga dengan momentum ini UNMUL bisa lebih baik lagi. Kami dari Kemenristek Dikti sangat mengapresiasi demokrasi yang terjadi pada pagi hari ini dan sangat luar biasa indahnyanya. Semoga bisa ditiru dengan perguruan tinggi lain,” katanya. Beberapa tahun mendatang UNMUL diharapkan bisa bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Berbadan Hukum (BH) dari status sekarang sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (BLU). (hms/frn)

Usai di Lantik Menteri, Prof. Masjaya Resmi Pimpin UNMUL Kembali

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si kembali melanjutkan kepemimpinan di Universitas Mulawarman (UNMUL). Hal tersebut dipastikan setelah Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Republik Indonesia secara resmi melantik Prof. Masjaya. Acara Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan tersebut berlangsung di Auditorium Lt. 2 Gedung D, Kemenristekdikti Jakarta, Jumat (26/10).

Selain Rektor UNMUL, Menristekdikti, Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak, juga melantik 11 pimpinan PTN dan PTS se-Indonesia lainnya. Dalam sambutannya, Prof. Nasir menekankan agar Rektor mau mendorong para dosen untuk menciptakan suatu inovasi melalui penelitian. "Rektor harus kerja keras, inovasi menjadi hal yang sangat penting. Karena rektor bertanggungjawab kepada menteri, maka rektor harus menugaskan kepada para dekan untuk meningkatkan publikasi," tuturnya.

Hal yang menjadi sangat penting juga, lanjutnya, adalah mengenai tata kelola universitas yang baik. "Yaitu kaitannya tentang transparency, awareness, accountability dan responsibility. Ini guna

mewujudkan perguruan tinggi secara good governance," imbuhnya.

Dalam kesempatan ini pula, Prof. Nasir mengajak agar pimpinan PT bekerjasama menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai kompetensi yang baik serta mengadakan kerjasama dengan PT luar negeri. "Yang dulu sudah dianggap baik, jalankan terus. Dan apa yang kurang baik diperbaiki. Sehingga sustainability dapat berjalan dengan baik," pungkasnya.

Terpisah, Ketika diwawancarai Humas UNMUL sebelum pelantikan, Prof. Masjaya mengatakan empat tahun ke depan merupakan lanjutan Program Kerja (Proker) periode sebelumnya. "Langkah awal di periode kedua adalah kami akan melakukan percepatan dalam 100 hari kerja hingga bulan Desember nanti. Pertama tentunya pembenahan struktur organisasi khususnya para Wakil Rektor. Kedua mendorong percepatan implementasi visi misi yang saya sampaikan dan hal tersebut menjadi acuan dari Proker 2019. Berikutnya, kami akan mencoba menggugah kembali para civitas akademika bahwa di periode kedua kepemimpinan saya ini sesuai target UNMUL harus bisa menjadi World Class University," tegasnya.

Demi menggapai hal tersebut tuturnya, semua pihak harus bergerak dan untuk memperkuat keinginan itu dirinya akan kembali membuat kontrak kerja kepada semua pihak terkait dengan target - target dan harapan – harapan yang mengarah kepada pencapaian milestone yang sudah dibuat.

Terkait kualitas lulusan mahasiswa, Guru Besar dalam bidang pengembangan wilayah dan ilmu pemerintahan ini, akan tetap mempertahankan rasio antara mahasiswa dan dosen dalam bentuk penyesuaian kuota penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya.

"Karena salah satu dasar atau indikator akreditasi adalah rasio dosen dan mahasiswa yang akan tetap kita jaga agar terus sebanding. UNMUL tidak mengejar jumlah peningkatan mahasiswa, namun memperhatikan peningkatan kualitas lulusan," harapnya.

Dalam waktu dekat tambahnya, koordinasi dengan para mitra kerja khususnya Pemerintah Provinsi akan intens dilakukan agar terciptanya hubungan yang harmonis. "Selain membangun komunikasi, kami ingin menawarkan keunggulan spesifikasi keilmuan yang dimiliki para akademisi UNMUL. Agar bisa saling membantu," tuturnya.

Terpilih secara aklamasi, sekaligus merupakan sejarah baru yang terjadi pada pemilihan Rektor di kampus berakreditasi A ini, dinyatakan Rektor adalah modal kuat untuk kembali mengimplementasikan prinsip kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas dan kerja bersama yang saat ini sudah dilakukan Civitas Akademika UNMUL. (hms/rob/frn)



Jalan Sehat Sambut Dies Natalis ke-56 UNMUL, Santai dan Bergembira

Puncak rangkaian kegiatan menyambut Dies Natalis UNMUL ke 56, ditandai dengan digelarnya Jalan Sehat untuk Civitas Akademika, mitra UNMUL dan masyarakat umum, dilaksanakan di GOR 27 September UNMUL, Minggu (30/09).

Dipimpin oleh Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, acara ini diikuti oleh ribuan peserta, melewati rute kawasan UNMUL yang rindang dan hijau. Masjaya dalam sambutannya memberikan apresiasinya kepada semua pihak yang bersama-sama mensukseskan rangkaian kegiatan Dies Natalis UNMUL ke-56 yang dilaksanakan sejak awal September 2018.

“Penghargaan dan terima kasih saya ucapkan kepada sponsor yang berkontribusi pada UNMUL sebagai bagian dari membina hubungan baik dengan universitas kebanggaan kita



bersama, yakni Bankaltimtara, Bank Tabungan Negara (BTN), H. Harbiansyah Hanafiah, serta sponsor lainnya,” ucapnya.

“Setiap tahun UNMUL selalu menggelar banyak agenda kegiatan, yang meliputi kegiatan akademik, olahraga dan keagamaan untuk menyambut Dies Natalis, termasuk tahun ini. Kami berharap dengan ini semua akan menghasilkan civitas akademika yang sehat, cerdas dan berkualitas,” tambahnya.

Dalam sambutannya Rektor juga mengatakan UNMUL ikut berbelasungkawa atas bencana gempa di Palu dan Donggala di Sulawesi Tengah, “Mari kita ikut mendoakan saudara-saudara kita di Palu dan Donggala yang terkena bencana, semoga para korban tetap tabah dan kuat menghadapi cobaan ini,” ucap Rektor. Untuk meringankan beban korban bencana, Civitas

Akademika UNMUL turut memberikan sumbangan yang dikumpulkan selama acara berlangsung.

Selain itu, dalam acara ini, Badan Pengelola Usaha (BPU) UNMUL melaunching maskot UNMUL yakni Si Opan, maskot UNMUL berupa hewan Orang Utan, selain itu juga dilaksanakan pengenalan 20 finalis Putra Putri Kampus UNMUL tahun 2018.

Pada Jalan Sehat tahun ini, panitia menyediakan puluhan hadiah, dengan hadiah utama 4 sepeda motor, yang disumbangkan oleh Bankaltimtara, BTN dan H. Harbiansyah Hanafiah. Di samping Jalan Sehat ini, juga dilaksanakan Mulawarman Expo yang digelar di halaman GOR 27 September UNMUL, diikuti oleh Fakultas, UKM, Lembaga di lingkungan Universitas Mulawarman. (hms/arc)





Dies Natalis ke 56: Malam Sarasehan di Auditorium UNMUL

Rektor Universitas Mulawarman (UNMUL), Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si menegaskan, Dies Natalis ke 56 tahun 2018 merupakan momentum untuk mewujudkan harapan besar masyarakat kepada lembaga ini. Serta memaknainya sebagai dorongan semangat membangun kebersamaan untuk pengembangan UNMUL kearah yang lebih baik.

“Prestasi dari universitas seiring perjalanan waktu dan usianya tentunya sudah banyak diwujudkan, akan

tetapi tentunya masih banyak harapan – harapan lain untuk segera kita wujudkan. Apa yang dicapai pada usia ke 56 tahun ini harus dipertahankan dan ditingkatkan,” harapnya.

Dalam membangun universitas berakreditasi A pertama di Pulau Kalimantan dan kedua di Wilayah Indonesia Bagian Timur tersebut, Rektor mengakui tidak dapat dikerjakan sendiri. Kerjasama tim mutlak dibutuhkan untuk menggapai tujuan bersama.

“Dalam membangun UNMUL tentunya tidak bisa sendiri, kita harus terus menjalin kemitraan dan kerjasama dengan semua pihak. Apa yang sudah kita gapai sekarang patut disyukuri. Karenanya mari kita jadikan ulang tahun ini sebagai bentuk semangat dan bangunalah kebersamaan untuk UNMUL yang lebih maju,” tegasnya.

Dalam sambutannya dihadapan civitas akademika Rektor juga menyampaikan, beberapa aktivitas yang dilakukan untuk memperingati Dies Natalis ke 56 diantaranya

UNMUL EXPO, Sidang Senat Terbuka dan Orasi Ilmiah, UNMUL Mengaji, Wisuda Gelombang III, dan Jalan Sehat. “56 tahun tentunya bukan lagi usia yang muda, namun merupakan sebuah tahapan waktu untuk menuju puncak produktivitas jika dianalogikan seorang manusia. Perencanaan jangka panjang UNMUL saat ini adalah mewujudkan UNMUL menjadi World Class University. Indikator – indikator yang direncanakan harus segera terwujud,” katanya.

Di Auditorium UNMUL, Sabtu (29/09) malam, tempat acara berlangsung, malam sarasehan ini diisi dengan penampilan tari persembahan dan lagu hiburan dari mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, UNMUL. Sebagai bentuk rasa syukur, diselenggarakan pula pemotongan tumpeng dan makan malam. Selain itu diumumkan juga para pemenang lomba kebersihan kampus serta lomba tumpeng tingkat fakultas. (hms/frn)

Dies Natalis ke 56: UNMUL Gelar Sidang Senat Terbuka

Di sidang senat terbuka Universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai salah satu agenda peringatan Dies Natalis ke 56, Kamis, (27/09) tahun 2018, Rektor selaku Ketua Senat menyampaikan pidato yang berisi beberapa catatan terpenting tentang kondisi dan

kemajuan yang telah dicapai UNMUL selama empat tahun terakhir.

Di Ruang Serbaguna Lantai Empat Rektorat tempat acara terselenggara, Rektor menyampaikan capaian kinerja berdasarkan bidang tugas para Wakil Rektor yang selama ini menjalankan seluruh program kerja Rektor dengan baik dan telah ditetapkan sejak awal masa jabatan. Untuk jangka waktu pengamatan sebutnya, diambil sejak tahun 2013 dengan maksud

untuk mendapatkan rona awal yang lebih obyektif dalam penilaian kinerja.

“Dalam hemat kami rapat senat terbuka dalam rangka Dies Natalis UNMUL ke 56 hari ini adalah saat terbaik guna menyampaikannya. Seperti kita ketahui bersama, bahwa selama empat tahun ini telah ditradisikan untuk memanfaatkan momentum Dies Natalis oleh Rektor untuk menyampaikan perkembangan institusi yang kita cintai bersama



ini,” kata Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si.

Dihadiri para anggota senat dan unsur civitas akademika, dari bidang akademik Rektor menyampaikan tidak kurang dari 74 indikator kinerja yang meliputi program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian menunjukkan capaian konkret dengan kecenderungan positif melalui komparasi data setiap tahun sejak 2013 hingga Maret 2018.

“Capaian ini merupakan hasil dari berbagai upaya dan terobosan yang dijalankan selama periode berjalan, dengan beberapa hal yang menonjol pada aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi,” jelasnya.

Sedangkan dalam bidang umum, sumber daya manusia dan keuangan memiliki tidak kurang dari 63 kinerja dengan capaian konkret, didasarkan pada komparasi data berjalan dari tahun 2013 hingga Maret 2018. Beberapa yang dapat dijadikan contoh sebagai pencapaian positif secara keseluruhan yaitu pencapaian predikat Wajar Tanpa Pengecualian pada tahun 2015.

Pada aspek Kemahasiswaan dan Alumni, 46 indikator bisa menunjukkan capaian konkret selama periode 2013 sampai

dengan 2018. “Memang sejak awal periode kepemimpinan kami di tahun 2014, telah ada pertimbangan penting untuk mengalokasikan waktu khusus bagi pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui berbagai aktivitas ko dan ekstrakurikuler,” sebutnya.

Terakhir, Rektor memaparkan perkembangan bidang perencanaan, kerjasama dan hubungan masyarakat yang posisinya tidak kalah penting dibandingkan bidang lainnya. “Banyak hal dalam bidang ini sebagai faktor pemungkin dari optimalnya seluruh proses belajar mengajar serta administrasi dan keuangan,” tambahnya.

Selama periode Rektor 2014 - 2018, ungkap Rektor, memiliki tidak kurang dari 52 capaian konkret. Satu capaian terpenting adalah telah diserahkan terimakasihnya pada tahun 2015 beberapa aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan diserahkan ke UNMUL.

“Dengan adanya aset - aset tersebut, memungkinkan adanya bantuan dari pihak luar khususnya internasional, hal ini terbukti dan menjadi bagian dari keberhasilan adalah dukungan finansial dari Islamic Development Bank

(IsDB) sebesar hampir 700 Miliar rupiah. Dana ini akan digunakan untuk program fisik yakni peralatan dan gedung, serta program lunak seperti peningkatan kualitas SDM dan pengembangan kurikulum,” urainya.

Gubernur Kaltim yang hadir diwakili Tenaga Ahli Gubernur Bidang Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Sumber Daya Alam, Prof. H. Zein Hafli Frinces.,M.Sc, Ph.D mengapresiasi tinggi seluruh presentasi yang disampaikan Rektor. Diakuiinya, saat ini UNMUL telah melakukan berbagai terobosan dan perubahan.

“Pak Gubernur sering berpesan kepada saya untuk memajukan universitas unggulan di Provinsi ini menjadi lebih baik. Kunci utamanya adalah dukungan finansial guna melengkapi infrastruktur yang saat ini sudah ada,” terangnya.

Selain sidang senat terbuka, memperingati Dies Natalis UNMUL tahun ini, kampus Gunung Kelua sudah mengagendakan beberapa kegiatan lain seperti Mulawarman Festival, UNMUL EXPO, UNMUL Mengaji, Wisuda Gelombang III, Malam Sarasehan dan Jalan Sehat. (hms/frn)



SNA XXI Sukses di Gelar FEB UNMUL



Bertajuk “Peran Akuntan Pendidik dengan Semangat Ruhui Rahayu Memacu Pembangunan Ekosistem Indonesia yang Berkelanjutan”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mulawarman (UNMUL) menggelar Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XXI, Kamis (06/09).

“Tema ini dipilih sebagai bentuk menumbuhkan jiwa ruhui rahayu pada era modern dan memberikan energi dalam pembangunan ekosistem di Indonesia. Kami berharap melalui acara ini dapat memberikan pengaruh positif bagi masyarakat Indonesia dan Kaltim khususnya para akademisi, wirausaha, akuntan dan regulator,” ucap Ketua Panitia, Dr. H. Irwansyah, S.E. M.M, dalam laporannya yang diikuti sebanyak 640 akuntan dari berbagai daerah di Indonesia ini.

Sementara, Prof. Dr. Nunuy Nur Afiah, M.Si., Ak., CA, selaku Ketua Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Pendidik menerangkan simposium nasional kali ini sudah memasuki tahun ke-21. “Ini adalah perjalanan panjang kita, terimakasih

kepada seluruh founder yang telah mendirikan SNA ini. Profesi akuntan adalah profesi penting yang berkontribusi sebagai pengawal pemerintahan Negara. Prinsip dari transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness itu yang dijaga oleh para akuntan,” jelasnya dalam acara yang terselenggara di GOR 27 September UNMUL ini.

Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, menyambut baik atas terselenggaranya acara nasional ini. “Kegiatan ini menjadi kesempatan untuk melahirkan berbagai konsep. Saya kira rasanya sangat tepat dalam simposium nasional akuntan ke-21 ini. Melahirkan gagasan-gagasan yang tepat dan brilian bagi masyarakat dan bangsa kita,” ujarnya.

Kegiatan ini, lanjut Prof. Masjaya, dapat menopang dan memberi semangat para akademisi serta mahasiswa untuk melahirkan karya-karya ilmiah dibidangnya. “Semakin banyak karya ilmiah menjadi bentuk kontribusi UNMUL untuk membantu daerah dan bangsa. Inovasi juga perlu ditingkatkan agar tidak tertinggal dan semua bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat,” imbuh Guru

Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNMUL ini.

Senada dengan hal tersebut, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti Prof. Dr. Ainun Naim, Ak., CA mengapresiasi kegiatan rutin tahunan ini. “Kami percaya SNA punya kontribusi besar dalam menghasilkan tenaga-tenaga professional meningkatkan kualitas pendidikan akuntan-akuntan di Indonesia. Selamat kepada UNMUL yang sukses sebagai tuan rumah SNA XXI,” ungkapnya.

Turut hadir sebagai Keynote Speaker dan membuka acara secara resmi, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Prof. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak. Dalam paparannya, Ia mengatakan dunia pendidikan tinggi khususnya pendidikan ilmu akuntansi harus mampu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi agar tetap relevan dengan tuntutan era Revolusi Industri 4.0.

“Para akuntan juga harus memperhatikan perubahan yang begitu cepat, salah satunya adalah adanya revolusi industri 4.0. teknologi informasi harus kita kuasai dengan baik dengan meningkatkan kapabilitas SDM di Indonesia. Semoga profesi akuntan ini mampu mengantarkan pada pembangunan Indonesia di bidang pendidikan tinggi yaitu mentransformasikan laporan-laporan keuangan dengan baik,” bebernya.

“Apresiasi yang tinggi saya berikan kepada profesi akuntan, melalui Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga, semoga bisa terus mencetak kader-kader yang mampu mendorong good governance atau tata kelola pemerintahan yang baik, tata kelola yang mengedepankan akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi,” pungkasnya. (hms/rob)

Menristekdikti Pimpin Groundbreaking 4in1 IsDB Project-PIU UNMUL



Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti), Mohamad Nasir memimpin pemancangan tiang pertama dimulainya 4in1 (Islamic Development Bank) IsDB Project-PIU UNMUL, acara ini dilaksanakan di salah satu lokasi yang akan dibangun, yakni di Jalan Sambaliung, depan GOR 27 September Universitas Mulawarman, Kamis (06/09).

4in1 IsDB Project-PIU ini meliputi pembangunan 7 sarana dan prasarana pendidikan yang akan dibangun di lingkungan Universitas Mulawarman (UNMUL). Ketujuh sarana itu ialah Integrated laboratory, Faculty of Computer Science and Information Technology, ICT Center, Public Health Laboratory, Pharmacy Research

Laboratory, Science Learning Center, serta Landscape and Pedestarian Area.

Namun selain pembangunan sarana dan prasarana fisik, project ini juga meliputi pembangunan sumber daya manusia dan penambahan perlengkapan penunjang perkuliahan. Selain UNMUL, ada 3 Universitas lainnya yang juga mendapatkan hibah dari IsDB ini, yakni Universitas Jember, Universitas Negeri Malang dan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

“Ini adalah sebuah penantian panjang sejak 2015, dimulai saat diajukannya proposal dan hari ini pembangunan fisik akan dimulai, ini kami lakukan adalah untuk meningkatkan mutu pelayanan publik

di UNMUL,” ucap Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Humas, Dr. Bohari Yusuf, M.Si.

Sementara itu, Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si mengatakan dipercayanya UNMUL menerima bantuan dari IsDB ini adalah hasil perjuangan dan komitmen Menristekdikti sebagai bentuk kepeduliannya kepada kampus terbesar di Kalimantan Timur ini. “Kami ucapkan terima kasih kepada Menristekdikti atas kepercayaan yang diberikan kepada UNMUL menerima bantuan dari IsDB,” tutur Prof. Masjaya pada sambutan singkatnya.

Head of Regional HUB IsDB, Deni Ahmad Fauzi, menyampaikan sambutan mewakili Resident Representative IsDB Sout East Asia,



Ibrahim Ali Shoukry menyatakan sebuah kehormatan bagi IsDB hadir di acara Ground Breaking ini, "Kami bangga ada di sini, sebagai salah satu mitra pembangunan yang memiliki sejarah kerjasama yang panjang dengan pemerintah Indonesia, IsDB telah mengambil peran aktif dalam meningkatkan kondisi sosio ekonomi Indonesia sebagai negara anggota," jelasnya.

"Kami berharap, dengan project ini UNMUL dapat menyediakan SDM yang dapat bersaing untuk meningkatkan ekonomi bangsa. Lebih lanjut UNMUL diharap juga dapat menghasilkan

riset yang berkualitas yang dapat berkontribusi untuk pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di Kalimantan Timur," tambahnya.

Menristekdikti, M. Nasir pada sambutannya mengatakan bahwa pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan di 4 universitas ini akan terus diawasi dan dipantau melalui e-monev Kemenristekdikti. "Supaya project ini dikerjakan dengan baik, maka harus diawasi dengan baik, semua saling mendukung, diharapkan jangan ada masalah di kemudian hari," ucapnya.

Pada Ground Breaking ini,

pemancangan tiang pancang pertama dilakukan bersama oleh Menristekdikti, M. Nasir, Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Head of Regional HUB IsDB, Deni Ahmad Fauzi, Sekretaris Jenderal Kemenristekdikti, Prof. Dr. Ainun Naim, Gubernur Provinsi Kaltim yang diwakili Asisten II Pemprov. Kaltim, Ir. H. Ichwansyah, MM. Direktur Eksekutif PMU, Dr. rer. nat. Suseno Amin, Direktur Eksekutif PIU UNMUL, Dr. Sc. Mustaid Yusuf, M.Si, serta Direktur PT. Nusakonstruksi Enjiniring, Tbk, Ir. Budi Susilo Sadiman, M.Sc. (hms/arc)



Hadirkan Pakar Hukum Islam Internasional, FH UNMUL Adakan Konferensi



Fakultas Hukum (FH) Universitas Mulawarman (UNMUL) senantiasa berkomitmen meningkatkan kapasitas riset dan penulisan para pengajar serta peneliti khususnya dibidang hukum Islam. Salah satunya melalui “3rd International Conference of Islamic Law in Indonesia (ICILI)” yang sukses digelar di Ruang Serbaguna Rektorat UNMUL, Selasa (04/09).

Pada konferensi internasional ini, menghadirkan empat pakar hukum Islam dari empat negara di Asia Tenggara. Mereka adalah Prof. Mehmet Asutay dari Durham University United Kingdom, Prof. Jaih Mubarak dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati, Prof. Dato Noor Azidah Mhd Awal dari Universitas Kebangsaan Malaysia dan Dr. Tawat

Noipom dari Prince of Songkla University Thailand.

Dekan FH UNMUL, Dr. Mahendra Putra Kurnia, S.H., M.H mengatakan acara ini sebagai ajang untuk memperkuat jejaring dan silaturahmi para pengajar dan peneliti hukum Islam di Indonesia. “Selain itu, melalui kegiatan ini Fakultas Hukum juga ingin memberikan pengertian kepada masyarakat tentang syariat dan hukum Islam. Terutamanya mengenai produk halal, makanan halal dan zakat,” jelasnya.

Hasil kegiatan ini, lanjutnya, akan disusun berupa prosiding dan kemudian dibukukan untuk disampaikan kepada stakeholder. “Ini akan menjadi masukan-masukan yang sangat berharga dari para pakar hukum Islam se-Asia Tenggara,”

bebernya.

Gubernur Kalimantan Timur yang dalam hal ini diwakili oleh Dr. Hj. Meiliana, SE., MM, Selaku Pj Sekprov Kaltim, mengapresiasi kegiatan konferensi Internasional ini. “Kami berharap Konferensi Internasional ini mampu menghasilkan pemikiran-pemikiran terbaik tentang hukum Islam yang bisa diterima dengan baik seluruh dunia bahwa Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin,” tuturnya.

“Terpenting lagi forum ini harus mampu memberikan kontribusi dalam mengembangkan hukum nasional melalui pendekatan hukum-hukum Islam. Tantangan kita sebagai umat Islam dan kaum akademisi untuk dapat terus meningkatkan kapasitas dan kualitas riset terhadap penerapan hukum-hukum Islam dalam hukum nasional dan hukum internasional,” imbuhnya mengakhiri sambutan.

Turut hadir sekaligus membuka acara, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat UNMUL, Dr. Bohari Yusuf, M.Si yang ditandai dengan pemukulan gong. Acara yang bertemakan “Menghidupkan dan Mengembangkan Hukum Islam sebagai Hukum yang hidup dalam sistem hukum Nasional” ini terlaksana dengan kerjasama Asosiasi Dosen Hukum Islam Indonesia dan Lembaga Kajian Islam dan Hukum Islam Fakultas Hukum Universitas Indonesia. (hms/rob)





Dihadiri Para Peneliti, Akademisi dan Professional



Simposium III JPPI/UNIID di UNMUL

Jaringan Perguruan Tinggi untuk pengembangan Infrastruktur Indonesia (JPPI) atau University Network for Indonesia Infrastructure Development (UNIID) didukung PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) menggandeng Universitas Mulawarman (UNMUL) sebagai tuan rumah pelaksanaan Simposium ke III.

Kegiatan akbar tahunan ini berlangsung selama dua hari, Rabu, (12/09), hingga Kamis, (13/09) di Swiss – Belhotel, Balikpapan. Selain dihadiri oleh Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) terpilih, Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si bersama Direktur Utama PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia, Armand Hermawan, Ph.D sebagai Keynote Speaker, dalam aktivitas yang sama digelar pula tujuh parallel session

dengan target 150 orang pemakalah yang terdiri dari peneliti, akademisi, professional dan pemangku kepentingan terkait dalam usaha pengembangan dan percepatan pembangunan infrastruktur.

Tema besar Simposium ini adalah "Pembangunan Infrastruktur Indonesia untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Nasional" dengan topik utama diantaranya manajemen aset dan infrastruktur berkelanjutan, infrastruktur dan pembangunan ekonomi, juga pengembangan Sumber Daya Manusia dalam bidang infrastruktur.

"Terima kasih kami sampaikan atas kepercayaan kepada UNMUL sebagai tuan rumah simposium ini. Kegiatan seperti ini menjadi

ajang pertukaran informasi ilmiah dan penajakan peluang proyek infrastruktur yang strategis, akan selalu kami sambut dengan gembira dan penuh semangat," tutur Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya., M.Si

Simposium III UNIID 2018 ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pembangunan infrastruktur di Indonesia, khususnya bagi perguruan tinggi yang tergabung dalam JPPI. Rektor pun menyambut baik tamu undangan yang hadir di acara ini.

Sejalan dengan Rektor, Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Dr. Bohari Yusuf., M.Si sebagai penanggung jawab Simposium, didampingi Dekan



Fakultas Teknik UNMUL, Muhammad Dahlan Balfas, S.T., M.T yang bertindak selaku Ketua Pelaksana Simposium III JPPII mengungkapkan, kegiatan utama meliputi seminar nasional infrastruktur yang diikuti 38 pemakalah dari 16 perguruan tinggi dan litbang.

"Nanti ada pula Capacity Building dari PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia dengan topik Pendekatan Strategik Procurement Decision untuk proyek infrastruktur, serta pengambilan keputusan strategis dalam pilihan pola investasi infrastruktur (the concept of value for money) dan bertindak sebagai narasumber Prof.Dr.Ing. habil. Andreas Wibowo dari RIHS-Agency for Research and Development Ministry of Public Works and Housing, dan diakhiri rapat

anggota dan pengurus JPPII/UNIID serta journal meeting," urainya.

Dalam Simposium III dirinya menuturkan, bertujuan sebagai wadah pertukaran informasi yang merupakan sebuah upaya pengembangan dan percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia guna pencapaian daya saing kompetitif perekonomian. Selain itu tambahnya, guna mengumpulkan gagasan dan pandangan terkait cakupan topik dan mengimplementasikannya dalam sebuah publikasi untuk diterapkan di dunia praktis.

"Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Infrastruktur fisik dan sosial diharapkan dapat memberikan

layanan yang optimal untuk kepentingan umum. Ketersediaan berbagai jenis infrastruktur utilitas, sarana dan prasarana, dan transportasi umum menjadi elemen dasar dalam peningkatan produktivitas perekonomian," jelas Dr. Bohari.

Diketahui, di hari kedua Simposium, panitia mengagendakan melakukan kunjungan lapangan ke pembangunan jalan bebas hambatan pertama di Kalimantan yang saat ini sedang dalam tahap penyelesaian pembangunan menghubungkan menghubungkan Kota Balikpapan dan Kota Samarinda, Provinsi Kaltim dengan panjang 99 kilometer. (hms/frn)





2nd ICTROPS 2018 : Bahas Studi Kelautan Tropis Berkelanjutan



Visi jangka panjang Universitas Mulawarman (UNMUL) adalah menjadi universitas kelas dunia. Dalam rangka mencapai hal tersebut, UNMUL berupaya mengoptimalkannya melalui Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu Hutan Hujan Tropis dan lingkungannya. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik UNMUL, Prof. Dr. Ir. Mustofa Agung Sardjono saat membuka 2nd International Conference on Tropical Studies and Its Application (ICTROPS) 2018, Selasa (18/09).

"PIP ini kemudian diadopsi oleh 14 fakultas yang ada di UNMUL dan unit kerja untuk melaksanakan misinya. Kami

memilih PIP ini karena menyadari, bahwa UNMUL berada di jantung pusat megabiodiversitas dunia. Situasi ini menjadi keuntungan komparatif bagi kami dalam mengembangkan universitas," terang Prof. Agung, dalam sambutannya berbahasa Inggris.

Namun, lanjutnya, disadari bahwa hutan tropis di Kalimantan Timur mengalami penurunan sejak tiga dekade terakhir. Terjadinya deforestasi dan degradasi hutan disebabkan oleh eksploitasi berlebihan, penebangan liar, kebakaran hutan dan penggunaan lahan yang tidak berkelanjutan. "Sementara itu, kapasitas reboisasi tahunan Kaltim hanya

berkisar antara 1,0% hingga 2,0% dari total deforestasi. Deforestasi dan degradasi hutan di dataran tinggi jelas mempengaruhi hilir dan ekosistem laut, dalam hal penghancuran secara sosial dan ekonomi. Situasi ini memiliki implikasi lebih lanjut tidak hanya kesulitan hidup nelayan dan pemukim pesisir lainnya, tetapi juga jangka panjang yang berakibat negatif terhadap pendapatan daerah dan nasional," jelasnya.

"Oleh karena itu saya benar-benar berharap bahwa konferensi ini tidak hanya dapat menghasilkan artikel ilmiah internasional, tetapi juga mendorong para ahli dan pakar untuk menggali strategi brilian dan ide-ide baru dalam mengatasi masalah ekosistem laut yang terjadi saat ini," pungkas Guru Besar Fakultas Kehutanan UNMUL ini.

Bertemakan "Towards Sustainable Tropical Marine: A Holistic Approach for welfare Development of Indonesia", acara ini diselenggarakan di Hotel Novotel Balikpapan. Menghadirkan para pembicara akademisi Internasional yang ahli dibidangnya. Ialah Prof. (Emiritus) Tetsuo Yanagi dari EMECS, Japan, Prof. Dr. Mitsuyasu Yabe dari Kyushu University Japan dan Assoc. Prof. Dr. Suchana Apple Chavanich dari Chulalongkorn University Thailand.

Sebanyak 115 artikel dan 10 poster juga turut dipresentasikan dalam kegiatan yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Untuk diketahui internasional conference ini merupakan inisiatif dari program IsDB – PIU UNMUL. Diharapkan melalui konsorsium 4in1 ini akan memiliki dampak positif pada pengembangan daya saing bangsa dengan menyediakan lulusan yang berkompeten, kolaborasi dalam penelitian, reputasi akademik dan layanan serta manajemen yang baik. (hms/rob)



Fakultas Farmasi Ambil Sumpah 38 Apoteker



Fakultas Farmasi Universitas Mulawarman (UNMUL), Rabu, (24/10) secara resmi melakukan pengambilan sumpah Apoteker Angkatan V dalam Sidang Terbuka Senat. Dekan Fakultas Farmasi, Dr. Laode Rijai., M.Si., Drs menjadi ketua sidang yang turut pula dihadiri Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNMUL, Prof. Dr. Ir. Agus Sulistyio Budi sebagai perwakilan Rektor.

Dalam kesempatan yang sama, tampak pula Ketua Komite Farmasi Nasional yang diwakili oleh Dra. Suzana Indah Astuti, M.Si., Apt serta perwakilan Ketua PP Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Lilik Yusuf Indrajaya, S.E, S.Si., M.BA., Apt. Sebanyak 38 orang mahasiswa Program Studi Apoteker yang telah diwisuda dan berpredikat lulus Ujian Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI) diambil sumpahnya di Auditorium UNMUL. Apoteker yang telah lulus UKAI ini menjadi jaminan kualitas Apoteker yang siap berperan dan melayani masyarakat dalam bidang kesehatan sesuai yang telah ditetapkan oleh Standar Kompetensi Apoteker Indonesia

(SKAI).

Pada penyempahan Apoteker angkatan V ini dilaporkan, tingkat kelulusan mahasiswa Apoteker dalam UKAI mencapai 90 persen dan termasuk sangat membanggakan sehingga dalam beberapa kesempatan penerimaan mahasiswa Apoteker telah banyak dilirik oleh berbagai alumni Farmasi lainnya di Indonesia untuk melanjutkan studinya di Program Studi Apoteker Fakultas Farmasi UNMUL yang saat ini telah meraih akreditasi B.

Dekan Fakultas Farmasi menyampaikan pesan agar para Apoteker dapat mengabdikan secara ikhlas dengan penuh tanggung jawab sehingga dapat meningkatkan taraf kesehatan masyarakat. Peran Apoteker sebutnya, sangat dinantikan dalam pengendalian obat yang sangat diharapkan masyarakat, mengingat masih tingginya penggunaan dan penyalahgunaan obat sehingga diperlukan pengetahuan penggunaan obat secara rasional.

Sementara Ketua LP3M meminta agar para Apoteker mematuhi peraturan profesi dan mengingat sumpah sebagai bentuk taat dan patuh dalam

menjalankan profesi apoteker dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu harapannya, sebagai alumni Fakultas Farmasi UNMUL dapat menjadi pemberi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan inovasi pendidikan berdasarkan pengalaman kerja agar dapat memberikan sumbangsih kualitas pendidikan sehingga UNMUL dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mempertahankan pencapaian akreditasi A.

“Sebelum terjun ke lapangan, para Apoteker diminta untuk dapat berkolaborasi dengan sesama teman sejawat maupun tenaga kesehatan lainnya, meningkatkan kemampuan leadership dalam bertugas dan kemampuan manajemen sehingga diharapkan mampu membawa masyarakat menuju sehat dan mandiri. Saat ini, perlunya para Apoteker berperan dalam promotif, preventif dan pemberdayaan kesehatan masyarakat sehingga dapat memberikan edukasi masyarakat dalam meningkatkan kesehatannya,” tegas Lilik Yusuf Indrajaya, S.E, S.Si., M.BA., Apt dalam sambutannya. Hal senada juga disampaikan oleh Dra. Suzana Indah Astuti, M.Si., Apt untuk kembali ke daerah masing-masing sehingga dapat tercapai pemerataan tenaga Apoteker dalam melayani nusa dan bangsa. “Kembali dan membangun daerah masing-masing, jangan memikirkan untuk tinggal di kota saja,” ujarnya.

Dalam acara penyempahan ini, diberikan pula dokumen-dokumen yang menandakan pengakuan legalitas dalam melakukan pekerjaan kefarmasian, diantaranya seperti Tanda Registrasi Apoteker dan surat sumpah profesi Apoteker oleh Komite Farmasi Nasional (KFN) dan Sertifikat Kompetensi Apoteker dari PP Ikatan Apoteker Indonesia (IAI). (arf/farmasi/hms/frn)



Fahatan UNMUL Gelar Simposium Internasional



Sebuah Simposium berskala internasional sukses digelar Fakultas Kehutanan (Fahatan), Universitas Mulawarman (UNMUL), Rabu, (03/10) hingga Kamis, (04/10). Agenda yang diberi nama The 1st International Symposium on Tropical Forestry and Environmental Sciences (ISTFES 2018) menghadirkan pembicara dari University of Twente, Belanda, Yousif Hussin, Ph.D dan Dr. Tetra Yanuariadi dari International Tropical Timber Organization (ITTO) Yokohama, Jepang. Serta tidak ketinggalan Dekan Fahatan UNMUL sendiri, Dr. Rudianto Amirta., S.Hut., MP.

“Sungguh suatu kebahagiaan bagi

kami karena terlaksananya acara ini, terutama peserta yang datang dari dalam dan luar negeri. Atas nama universitas, kami sampaikan selamat datang di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur,” jelas Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof. Dr. Mustofa Agung Sardjono, sebelum membuka acara secara resmi.

Di atas podium dirinya juga menyampaikan simposium ini sangat berkorelasi dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang dimiliki UNMUL yakni Hutan Hujan Tropis dan Lingkungannya. Di Gedung Bundar Fahatan tempat acara dihelat, visi jangka panjang UNMUL juga dipaparkan yaitu menjadi World Class University serta sebagai universitas

Pusat Unggulan Studi Tropis.

“Untuk mencapai universitas berskala internasional tersebut, saat ini kami sedang mencoba untuk mengoptimalkan pola ilmiah utamanya agar dapat diadopsi oleh semua fakultas dan unit kerja untuk melaksanakan misi mereka,” tuturnya dalam Bahasa Inggris.

PIP ini dipilih ungkapnya, karena disadari bahwa posisi UNMUL terletak di kawasan jantung pusat mega biodiversitas dunia dan situasi ini akan menjadi keuntungan komparatif untuk mengembangkan universitas.

Guru Besar Fahatan ini juga menyadari bahwa, hutan hujan tropis di provinsi ini telah mengalami penurunan secara drastis sejak tiga dekade terakhir. Menurut data, Kalimantan Timur diwakili oleh sekitar 8,4 juta hektar hutan, dimana 4,4 juta hektar dikategorikan sebagai lahan kritis di dalam hutan, dan masih ada sekitar 1,8 juta hektar lahan kritis di luar hutan.

Oleh karena itu, alumni Hamburg University ini berharap, simposium internasional kali ini tidak hanya menghasilkan artikel ilmiah internasional. Namun dapat mendorong para ahli dan semua peserta untuk mencari tahu strategi cerdas dan ide-ide baru untuk mengatasi masalah penurunan hutan hujan tropis di provinsi ini akibat eksploitasi yang berlebihan. (hms/frn)



UPT PERKASA UNMUL Adakan Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan



Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PERKASA) Universitas Mulawarman (UNMUL) melaksanakan Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan II. Acara ini diselenggarakan selama dua hari, dari hari Senin hingga Selasa (8-9/10), bertempat di Auditorium UNMUL.

Ketua Panitia Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan Mukti Priastomo, M.Si, Apt dalam laporannya menyampaikan bahwa kegiatan ini dihadiri oleh para perusahaan mitra job fair dan gebyar kewirausahaan UNMUL tahun 2018 serta rekan-rekan mahasiswa dan alumni yang berwirausaha pada hari ini. "Acara ini merupakan bagian dari program kerja UPT PERKASA khususnya Divisi Pengembangan Karir. Job Fair ini sudah yang ke-2 kalinya digelar. Selain agenda pembukaan Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan, ada kegiatan Talkshow, Succes Story, Testimoni Alumni, Company Profile dan Konsultasi Karir," paparnya.

Sedangkan di hari kedua, lanjut Dosen Fakultas Farmasi ini, kita fokus kepada kewirausahaan dan akan ada pemilihan Duta Kewirausahaan UNMUL. "Duta ini nanti mengkampanyekan dan mengajak teman-teman mahasiswa dan

juga alumni untuk bisa berwirausaha. Perusahaan serta mitra kerja yang hari ini terlibat dalam job fair dan gebyar kewirausahaan, terdapat 32 perusahaan dari berbagai sektor yaitu perbankan, pendidikan, kehutanan, finansial, jasa, transportasi, perhotelan, penerbangan dan telekomunikasi. Angka ini meningkat hampir 100 persen dari tahun 2017 yang lalu. Kemudian untuk wirausaha terdapat 14 wirausaha mahasiswa dan alumni yang hadir di kegiatan ini," tambahnya.

Sementara, Kepala UPT PERKASA UNMUL Uni W. Sagena, S.IP., M.Si., Ph.D menyampaikan rasa syukur karena UPT yang telah memasuki usia yang ke-3 ini diberikan kesempatan dan kesehatan untuk bisa melaksanakan even yang cukup besar yang merupakan prioritas kami di UPT PERKASA ini. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan penghargaan atau apresiasi yang setinggi-tingginya kepada beberapa pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

"Job fair dan gebyar kewirausahaan ini merupakan kegiatan yang kita agendakan rutin. Jadi kegiatan ini merupakan tahun yang ke 2 kita laksanakan. Alhamdulillah dari segi desain, interior kemudian dari segi keterlibatan pihak-pihak ketiga dan

juga dari rangkaian susunan acara itu mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kegiatan tahun lalu," tegas Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ini.

Job Fair dan Gebyar Kemahasiswaan ini dibuka oleh Rektor yang dalam kesempatan kali ini di wakili oleh Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Dr. Ir. Encik Akhmad Syaifudin, M.P. Dalam Sambutannya Dr. Encik mengungkapkan UPT PERKASA menyediakan tempat dan mempertemukan calon pengusaha dengan pengusaha yang sudah jadi dan juga calon investor yang biasa kita sebut sebagai inkubator bisnis itu. Jadi inkubator bisnis ini artinya memegang peranan penting bagi calon-calon yang ikut berwirausaha.

"Hari ini UPT PERKASA mengadakan job fair dan juga gebyar kewirausahaan lalu ditandai dengan akan dinobatkannya duta kewirausahaan UNMUL. Job fair dan gebyar kewirausahaan sebetulnya sesuatu yang berbeda tetapi masih diwadahi di tempat yang sama. Barangkali di kesempatan-kesempatan yang akan datang kita suport job fair ini pada saat-saat sebelum wisuda," ujarnya.

Dan yang tidak kalah penting Dr. Encik menambahkan, bahwa gebyar kewirausahaan ini adalah kelanjutan dari program-program berwirausaha yang dulu sudah di dorong baik di bawah komando Bidang Kemahasiswaan dan Alumni maupun yang sudah dilaksanakan oleh UPT PERKASA, juga kompetisi bisnis mahasiswa Indonesia yang sudah dilaksanakan melalui UPT PERKASA.

Setelah memberikan sambutan dan membuka acara, Dr. Encik menyerahkan plakat maupun sertifikat kepada Perusahaan Mitra maupun peserta gebyar kewirausahaan. (hms/zul)



Dosen FK UNMUL Optimalkan Posbindu PTM di Daerah Terisolir



Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya dibidang Pengabdian Pada Masyarakat, menjadi perhatian khusus para Dosen di Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Mulawarman (UNMUL). Terlebih tim Optimalisasi Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) yang diketuai Dr. dr. Swandari Paramita, M.Kes serta beranggotakan Dr. dr. Sjarif Ismail, M.Kes dan dr. M. Khairul Nuryanto, M.Kes tersebut tercatat sebagai Penerima Pendanaan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi tahun 2018 untuk Program Kemitraan Masyarakat dari UNMUL.

Desa Loa Kumbar, Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur (Kaltim) adalah tempat pelaksanaan kegiatan ini. "PTM merupakan masalah utama di Samarinda, ibukota Provinsi Kaltim. Walaupun berstatus ibukota provinsi,

namun masih ada daerah yang terisolir selama puluhan tahun di Samarinda, yaitu Desa Loa Kumbar," ungkap dr. Swandari.

"Warga yang ingin menjangkau daerah lainnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, harus menggunakan jalur sungai. Salah satu strategi dalam meningkatkan pembangunan kesehatan adalah pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat," tambahnya.

Posbindu PTM sebutnya, merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin dan periodik. Program Kemitraan Masyarakat ini merupakan program pemberdayaan masyarakat berupa optimalisasi Pos Posbindu tersebut sebagai salah satu upaya penanggulangan PTM.

"Faktor resiko PTM meliputi merokok,

konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol peran serta kami adalah menindak lanjuti secara dini faktor resiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Sedangkan PTM yang paling sering ditemukan adalah hipertensi dan diabetes," tambahnya.

Diketahui, pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. UNMUL termasuk dalam program kemitraan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. (hms/frn)



Sulawesi Gempa, Patutkah Kalimantan Waspada?

We learn geology the morning after the earthquake

(Ralph Waldo Emerson dalam Stephen Marshak, 2013)

Gempa bumi dan tsunami Palu sekali lagi sentak membuat kita terperangah. Sebelumnya, dalam rentang waktu yang sangat pendek, Indonesia belum pulih dari gempa bumi Lombok. Pengetahuan umum bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang sangat rentan terhadap bencana geologi, ternyata belum cukup untuk membuat kita waspada. Gempa bumi dan tsunami Aceh yang menelan ratusan ribu korban jiwa ternyata belum bisa memaksa kita untuk merasa perlu mengantisipasi terulangnya bencana-bencana geologi. Upaya-upaya yang dilakukan selama ini seolah hanya menjadi domain lembaga-lembaga geologi dan pemerintah, sementara masyarakat “gagal paham” dan cenderung tidak peduli.

Dalam konteks Kalimantan, jika dilakukan survei dengan satu pertanyaan sederhana “apakah Kalimantan aman terhadap gempa bumi?”, maka rasanya sebagian besar masyarakat akan menjawab “aman”. Tentu saja persepsi tersebut tidak sepenuhnya keliru, karena bahkan Peta Seismotektonik Indonesia menunjukkan bahwa koefisien gempa di Kalimantan relatif rendah. Namun demikian, data kegempaan mencatat bahwa dalam sepuluh tahun terakhir, setidaknya ada 6 (enam) fenomena gempa bumi yang terjadi di wilayah

Kalimantan Timur dan (khususnya) Utara, sehingga topik tersebut tetap relevan untuk dibahas dan didiskusikan.

Secara umum, kondisi geologi Kalimantan sangat erat hubungannya dengan kondisi geologi Sulawesi. Jika diibaratkan Sulawesi adalah seorang petinju, maka Kalimantan adalah tali ring tempat terhempas dan terpantulnya sang petinju setiap kali terpukul atau terdesak.

Hubungan Jalur Sesar Kalimantan dan Sulawesi

Gempa bumi selalu terjadi disepanjang suatu jalur sesar (patahan). Jalur sesar mayor sangat banyak ditemukan di Pulau Sulawesi yang terkenal memiliki tatanan geologi yang sangat kompleks. Dua diantara jalur sesar Sulawesi yang berhubungan dengan Kalimantan adalah Jalur Sesar Palu-Koro dan Jalur Sesar Pastenoster. Jalur sesar Palu-Koro berarah barat laut-tenggara dengan pergerakan mengiri (sinistral), memotong dari bagian tengah Sulawesi melalui tepat Kota Palu dan menerus melalui beberapa jalur sesar di Kalimantan bagian utara, diantaranya adalah jalur sesar Sangkulirang dan jalur sesar Maratua. Sedangkan jalur sesar Pastenoster juga cenderung berarah barat laut-tenggara dengan pergerakan mengiri, memotong dari bagian selatan Sulawesi dan menerus disepanjang jalur



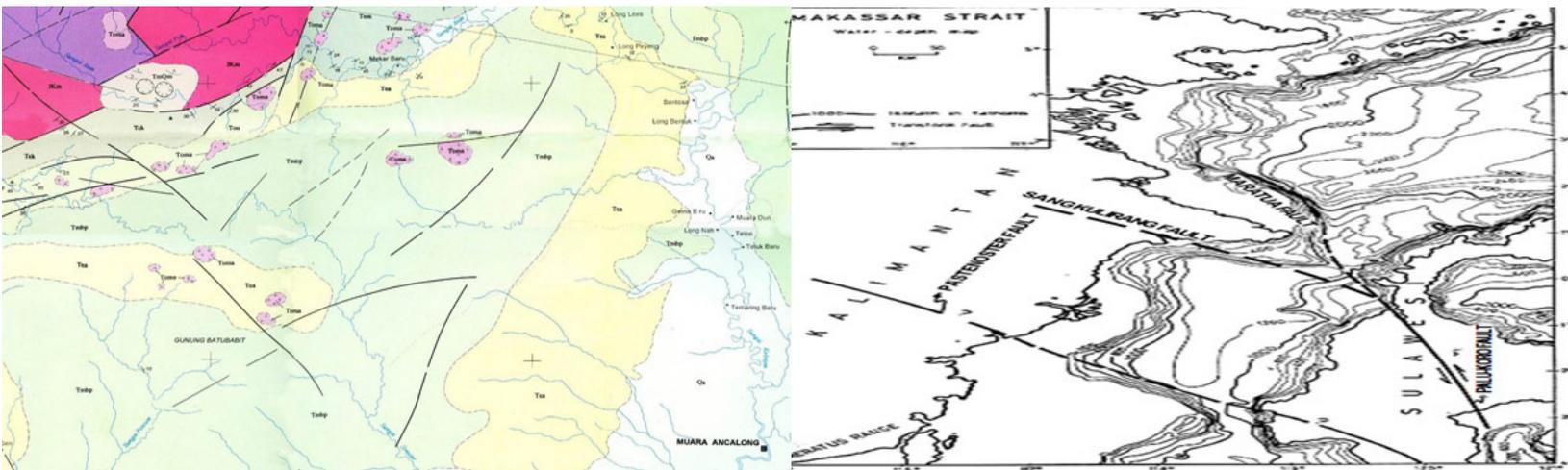
Muhammad Dahlan Balfas

Dosen Program Studi S1 Teknik Geologi
Fakultas Teknik - Universitas Mulawarman

Paser-Long Ikis hingga diperkirakan sampai ke Kalimantan Barat. Indikasi kedua jalur sesar tersebut di Kalimantan dapat terlihat dari peta bathymetri Selat Makassar, fisiografi Kalimantan, munculnya beberapa sumber mata air panas yang berjajar disepanjang jalur kedua sesar tersebut, dan berbagai ciri-ciri jalur sesar lainnya.

Keunikan Gempa Bumi Palu

Gempa bumi Palu terjadi pada jalur sesar Palu-Koro yang selama ini diasumsikan adalah sesar geser (strike slip fault) dengan arah pergerakan mendatar (horizontal). Kerusakan yang yang ditimbulkan oleh suatu sesar geser biasanya disebabkan oleh getaran gempa yang menimbulkan guncangan, pergeseran (displacement), hingga gerakan tanah. Hal ini menimbulkan asumsi berikutnya bahwa sesar Palu-



Koro relatif aman terhadap potensi tsunami, karena tsunami biasanya berasosiasi dengan sesar turun (normal fault) atau sesar naik (reverse fault) yang arah pergerakannya vertikal. Gempa bumi Palu yang diikuti oleh bencana tsunami menunjukkan bahwa kedua asumsi tersebut keliru. Disamping itu, dokumentasi lapangan menunjukkan bahwa pada beberapa zona, badan jalan terangkat hingga lebih dari sepuluh meter yang juga menunjukkan bahwa disamping pergerakan mendatar, maka Gempa bumi Palu juga dipicu oleh sesar yang memiliki pergerakan vertikal. Dengan demikian Sesar Palu-Koro sebenarnya adalah sesar miring (oblique slip fault) yang memiliki arah pergerakan mendatar dan vertikal. Sesar-sesar di Kalimantan bagian utara yang merupakan kemenerusan dari jalur sesar Palu-Koro, seperti sesar Sangkulirang, sesar Mangkalihat, sesar Maratua dan sesar Sempurna akan memiliki pola pergerakan yang sama, sehingga jika terjadi gempa pada jalur tersebut, maka disamping potensi kerusakan akibat guncangan, pergeseran (displacement), dan gerakan tanah, juga terdapat potensi tsunami.

Fenomena lain yang mengemuka dari gempa bumi Palu adalah terjadinya likuifaksi (liquefaction) dalam skala besar. Likuifaksi sebenarnya bukanlah fenomena

yang asing di Indonesia. Bencana lumpur Lapindo di Jawa Timur memiliki kemiripan dengan fenomena ini, dimana batuan yang tidak terbentuk dengan sempurna membentuk batuan lunak (soft rock) terpendam di bawah lapisan batuan keras (hard rock). Bedanya adalah pada kedalaman, dimana batuan lunak pada lumpur lapindo terletak pada kedalaman yang besar sehingga membentuk lumpur bertekanan tinggi. Sedangkan pada likuifaksi, batuan lunak terletak pada kedalaman yang relatif dangkal, sehingga getaran gempa bisa menyebabkan batuan lunak tersebut bergerak ke atas dan mengalir. Fenomena batuan lunak juga relatif umum ditemukan Kalimantan Timur, seperti pada beberapa titik munculnya mud volcano kecil di daerah Loa Janan, Batu Putih dan Balikpapan, atau bahkan jika kita mundur sedikit jauh ke belakang akan teringat fenomena kegagalan struktur yang berulang pada "jembatan stress" di muara Karang Asem. Dibandingkan dengan Palu dan sekitarnya, maka potensi terjadinya likuifaksi di Kalimantan kemungkinan lebih besar karena cekungan sedimen di Kalimantan Timur dan Utara jauh lebih besar. Hal ini perlu penelitian yang mendalam.

Potensi Bencana Geologi Lain di Kalimantan Timur dan Utara

Bencana geologi lain yang biasanya juga berhubungan secara tidak langsung dengan aktivitas tektonik adalah gunung api. Kalimantan Timur dan Utara selama

ini dianggap sebagai daerah yang tidak memiliki potensi gunung api. Padahal data geologi regional membantah hal tersebut. Pada Peta Geologi Lembar Muara Ancalong terlihat jelas adanya dua kerucut gunung api yang tidak aktif saat ini. Kerucut tersebut terletak pada bagian barat laut Muara Ancalong. Dalam hal ini kita perlu mengingat bagaimana Gunung api Sinabung di Sumatera juga sekian ratus tahun tidak aktif, kemudian terbangun dan sulit tidur kembali.

Penutup

Tulisan ini tentu saja tidak bertujuan untuk menakut-nakuti, tapi sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan. Misalnya pada pengembangan zona ekonomi khusus di Maloy yang semestinya telah melalui studi kelayakan yang cukup detail. Karena daerah tersebut terletak pada jalur sesar Sangkulirang, maka mudah-mudahan aspek geologi sudah cukup mendapat porsi. Perlu diingat bahwa jalur sesar bukanlah suatu garis, tapi suatu zona yang bisa mencapai radius puluhan kilometer, tergantung pada skala zona sesarnya. Begitu juga di daerah lain seperti di Kabupaten Paser hingga Kabupaten Penajam Paser Utara, kajian-kajian geologi perlu dilakukan secara mendalam sebagai langkah antisipasi zona-zona lemah. Semoga bermanfaat.

Inilah PAPIKA UNMUL 2018



Ajang pemilihan Putra Putri Kampus (PAPIKA) Universitas Mulawarman (UNMUL) 2018 telah selesai digelar di Auditorium UNMUL, Jumat (12/10). Acara ini merupakan ajang kompetisi bagi mahasiswa untuk menunjukkan berbagai potensi yang ada pada dirinya. Kegiatan PAPIKA ini telah ke-4 kalinya dilaksanakan sejak tahun 2015 hingga 2018.

Dalam malam grand final yang diikuti oleh 20 peserta finalis tersebut, para peserta memperlihatkan kemampuan terbaik mereka. Dan akhirnya setelah proses penjurian, panitia berhasil menetapkan pemenang duta kampus tersebut. Andy Raja Nasution dari Fakultas Farmasi dan Selli Widyastuti dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), mereka dinobatkan sebagai juara I Putra Putri Kampus UNMUL 2018.

Selain pengumuman juara I, pada saat malam grand final juga ditetapkan Runner Up 1 Putra Putri Kampus yaitu Ricky Laurie A. dan Yuni Suryanita keduanya dari Fakultas Ilmu Budaya (FIB). Sedangkan Runner Up 2 Putra Putri Kampus adalah Deni Dova

Anggelin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan Oktavia Widy Nursanti dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Sedangkan Putra Putri Favorit Kampus yaitu Alberto dari FISIP dan Afifah Dini Lestari dari FKIP.

Ratusan mahasiswa memenuhi Auditorium UNMUL meneriakan yel-yel mendukung calon masing-masing ketika menjawab pertanyaan juri. Tepuk tangan supporter bergemuruh jika peserta yang mewakili fakultasnya mampu menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan oleh dewan juri.

“Pemilihan Putra Putri Kampus ini sudah kita lakukan yang ke-4 kalinya. Kegiatan ini terus dilaksanakan dalam rangka untuk menghasilkan duta-duta kampus yang terbaik. Oleh karenanya tentu, kegiatan ini sangat kami harapkan untuk dapat terus bisa dilaksanakan sebagai rangkaian dari kegiatan Dies Natalis UNMUL yang ke 56. Sehingga ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa UNMUL juga mampu berprestasi dari semua bidang baik secara

saintis maupun kegiatan non ekstrakurikuler. Dan ini juga menjadikan sebuah performance yang baik dan menjadi sebuah contoh yang baik mahasiswa UNMUL itu menjadi panutan bagi generasi muda dan mahasiswa di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim),” Kata Ketua Panitia Dies Natalis UNMUL Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si yang juga Wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan.

Sementara, Rektor UNMUL Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si dalam sambutannya menyampaikan dalam acara seperti pemilihan Putra Putri Kampus ini banyak yang ingin kita wujudkan selain pemahaman intelektual secara akademik tentu yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana menjadi tauladan dan penyemangat bagi mahasiswa yang lain. “Sebab salah satu ancaman mendasar bagi mahasiswa sekarang ini adalah masuknya peredaran dan penggunaan narkoba secara bebas. Jadi, jadikan agenda seperti pemilihan Putra Putri Kampus, dasar untuk menangkal kalau perlu kita nyatakan dengan hadirnya Putra Putri Kampus ini sebagai zero narkoba,” ungkapnya.

“Harapan saya sebagai Rektor tentu ini menjadi duta kita dalam rangka mensosialisasikan UNMUL baik internal maupun eksternal dalam rangka menginformasikan bahwa sesungguhnya UNMUL benar-benar yang memang bisa bersaing dengan universitas yang terbaik di Indonesia,” tegas Prof. Masjaya. (hms/zul)

Bersama Masyarakat, Mahasiswa UNMUL Ubah Gulma Jadi Produk Bernilai



Di tangan mahasiswa Universitas Mulawarman (UNMUL) persepsi masyarakat yang menganggap gulma atau eceng gondok sebagai tumbuhan pengganggu tanaman, dapat diubah menjadi sebuah produk unggulan bernilai jual tinggi. Mahasiswa dari kampus berakreditasi A di pulau Kalimantan ini tergabung dalam Tim Program Hibah Bina Desa (PHBD) Himpunan Mahasiswa Peternakan Fakultas Pertanian.

Sebuah pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari eceng gondok berhasil dilaksanakan dengan baik yang bertempat di daerah Waduk Benanga, Jalan Purwodadi RT 09 Kelurahan Lempake, Samarinda Utara, diikuti oleh 30 peserta yang terdiri dari kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) serta mahasiswa Prodi Peternakan UNMUL. Kegiatan pelatihan tersebut telah berlangsung dari tanggal 3

hingga 5 September 2018.

Pemanfaatan eceng gondok oleh Tim PHBD didasari rasa keprihatinan mahasiswa melihat kondisi waduk Benanga yang saat ini tertutup oleh tanaman bernama latin *Eichhornia Crassipes*. Selain mengganggu keindahan, eceng gondok juga berpotensi menyebabkan sedimentasi pada dasar waduk. Dampak lebih jauh yakni berkurangnya fungsi dari waduk sebagai penampung air sehingga tidak dapat mencegah bahaya banjir, yang berakibat mengancam kenyamanan dan keamanan warga masyarakat disekitar waduk Benanga.

Selain itu, potensi gulma eceng gondok untuk dijadikan bahan yang bernilai ekonomi juga menjadi faktor pendorong kegiatan PHBD ini. Potensi tersebut didukung dengan adanya kelompok Ibu-ibu PKK di daerah ini. Masih kurangnya keterampilan warga masyarakat dalam memanfaatkan eceng

gondok ini sebagai bahan kerajinan menjadi alasan utama dilakukannya pelatihan pembuatan kerajinan berbahan eceng gondok.

Pada pelatihan ini dihadirkan seorang pengrajin sekaligus pengusaha kerajinan eceng gondok, yaitu Cornelia Lina Miliasari sebagai pemateri sekaligus pelatih pada acara pelatihan pembuatan kerajinan eceng gondok.

Materi yang diberikan dalam pelatihan tidak hanya bagaimana cara membuat kerajinan saja, tetapi juga bagaimana cara berwirausaha. Masyarakat sasaran diberi wawasan tentang cara memulai usaha di bidang industri kerajinan tangan eceng gondok.

Selain itu, dirinya juga memberikan pemahaman tentang cara mempertahankan usaha, diantaranya dengan menjaga mutu, kualitas kemudian kuantitas produk serta tidak lupa mengangkat ciri khas daerah asal. Harapan dari dilaksanakannya pelatihan ini agar masyarakat sasaran menjadi inisiatif, kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya alam.

Pelatihan ini pun mendapat respon positif dari Dinas Perindustrian Kota Samarinda yang ditunjukkan dengan kunjungan dari Sekretaris Dinas Perindustrian Kota Samarinda yaitu Ir. Rita Dinar Tiurmaida, MP pada kegiatan pelatihan. "Kerajinan eceng gondok ini adalah yang pertama di Kalimantan Timur. Kegiatan ini akan kami jadikan program

prioritas,” ujarnya di sela-sela kunjungan.

Pada acara penutupan pelatihan, pemateri sangat berharap agar kegiatan pembuatan kerajinan eceng gondok tersebut bisa terus berjalan karena merupakan suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan. Selain menjadi peluang usaha, pembuatan kerajinan tersebut juga sebagai langkah menjaga lingkungan khususnya waduk Benanga.

Kerajinan eceng gondok merupakan kerajinan yang memiliki nilai pasar internasional karena memiliki nilai seni yang unik dan berkualitas tinggi sehingga dapat menjadi produk unggulan dari Kota Samarinda. Keunggulan dari produk kerajinan eceng gondok adalah bahannya mudah didapat, alami, kuat dan tahan lama serta dapat dipadukan dengan unsur khas Kota Samarinda yaitu ditunjukkan dengan adanya hiasan manik-manik yang merupakan aksesoris khas Samarinda.

Ketua Jurusan Peternakan Dr. Ir. Taufan Purwokusumaning Daru, M.P dalam sambutannya menyampaikan bahwa pembuatan kerajinan eceng gondok merupakan suatu prestasi yang luar biasa karena masyarakat dapat berkombinasi dengan mahasiswa menciptakan karya seni yang bernilai ekonomis dan berciri khas daerah.

Sementara itu, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FAPERTA UNMUL Dr. H. Achmad Zaini, S.P., M.Si juga menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa yang berhasil mendapatkan PHBD dan menegaskan bahwa kegiatan pembuatan kerajinan eceng gondok akan terus berlanjut walaupun program PHBD berakhir.

Karena diakuinya kegiatan tersebut bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa dan lingkungan. Beliau juga bertekad untuk melakukan kerjasama dengan kelurahan Lempake sebagai desa binaan Fakultas Pertanian UNMUL. (infokom.phbd/hms/frn)

Mahasiswa FKM Ini Jadi Duta Wirausaha UNMUL 2018



Hari Kedua Job Fair dan Gebyar Kewirausahaan, Selasa (09/10) tidak jauh berbeda dengan hari pertama. Di hari kedua ini ada succes story dari CEO Kangaroo Lintas Nusantara, Firly Firdauzy serta puncak dari acara hari terakhir ini adalah pemilihan Duta Wirausaha UNMUL 2018 yang pertama kalinya.

Dari 40 Pendaftar, terseleksi 15 besar finalis membuat proposal profil usahanya dalam waktu dua hari. Kemudian dari 15, terseleksi 5 besar finalis. 5 besar tersebut adalah Tangkas Khairi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Ruth Shanti Anissa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), Sitti Norwahdah dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK), Agus Anggriawan dari Fakultas Teknik (FT) serta Dina Sofiana dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Masing-masing bergerak di bidang busana, makanan hingga souvenir.

Sebelum perhelatan dimulai, ke 5 finalis melakukan wawancara

kepada juri internal UPT Perkasa. Perhelatan yang dimulai dari pukul 09.00 WITA, Selasa (09/10) di Auditorium UNMUL. Menghadirkan juri dari Wakil Ketua Umum Properti Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Samarinda, Drs. Indras Purwadi, Kepala Seksi Perdagangan Luar Negeri, Dinas Perdagangan Samarinda, Heryanto, S.Sos., M.Si, serta tiga dosen dari UPT Perkasa, Dr. Hadi Pranoto, S.P., M.P, Dr. Ir. Hj. Andi Noor Asikin, M.Si, dan Dr. Finnah Fourqaniah, M.Si. Kelima peserta mempresentasikan usaha mereka didepan khalayak.

Tidak hanya sampai disitu, para peserta juga ada yang membuka booth selama dua hari pagelaran. Pemenang akan dipilih tiga, yaitu, juara utama, runner up dan favorit yang dipilih dari polling media sosial Instagram.

Pemenangnya dimenangkan oleh Ruth Shanti Annisa dari FKM. Runner Up dimenangkan oleh Dina Sofiana dari FEB. Serta favorit oleh Sitti Nurwahdah dari FPIK. (*uptperkasa/hms/zul)

UNMUL Siap Menampung Mahasiswa Korban Bencana Alam



Gempa bumi yang terjadi di Palu serta Tsunami yang menimpa Donggala, Sulawesi Tengah (Sulteng) beberapa waktu lalu, menorehkan duka yang mendalam bagi NKRI. Masyarakat di Tanah Air bergotong royong mengumpulkan bantuan berupa uang ataupun pakaian layak pakai untuk diberikan kepada masyarakat yang terkena bencana alam itu.

Namun, Universitas Mulawarman (UNMUL) punya cara sendiri untuk menunjukkan kepeduliannya kepada Kota Wisata (Julukan untuk Donggala) dan Kota Kaledo (Julukan Kota Palu) yang terkena musibah bencana alam tersebut, khususnya kepada Universitas Tadulako.

Universitas plat merah itu, membuka pintu kampus mereka untuk menyambut mahasiswa yang berasal dari universitas tersebut untuk melanjutkan kuliah di kampus yang saat ini memiliki akreditasi A.

“Bangunan disana banyak yang rusak. Termasuk fasilitas pendidikan terutama perguruan tinggi. Kami siap menampung

mereka untuk belajar bersama kami di UNMUL. Berapapun itu, kami pasti akan menerimanya. Hanya saja, mahasiswa yang diterima sesuai dengan jurusan dan prodi yang kami miliki,” kata Rektor UNMUL, Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si melalui Kasubbag Humas UNMUL, M. Ihwan, S.Sos., MAP, kepada Kaltim Post, Selasa (2/10).

Ihwan menambahkan, mahasiswa yang berasal dari kedua kota tersebut, saat menempuh pendidikan di salah satu Universitas favorit di Benua Etam itu tidak dipungut biaya atau gratis. “Kami menggratiskan semua biaya selama melaksanakan perkuliahan di UNMUL,” ungkapnya.

Selain itu, Ihwan menjelaskan, UNMUL juga memberikan beasiswa kepada 16 orang mahasiswa yang saat ini masih berkuliah di UNMUL yang masih bergantung pada keuangan dari orang tua yang ada di daerah Palu dan Donggala. Beasiswa tersebut berupa uang pembayaran tempat tinggal dan uang makan. Serta uang semester mereka di gratiskan.

“Untuk saat ini baru 16 orang yang terdata. Bisa saja data itu akan bertambah lagi. Kebijakan

dari rektor, mereka dibantu untuk pembiayaan tempat tinggal dan uang makan mereka sehari-hari sampai perekonomian keluarga mereka kembali normal. Rektor berharap mereka dengan kondisi yang terjadi saat ini, mereka harus tetap menyelesaikan perkuliahannya,” tegasnya.

Dia juga membeberkan, pihaknya juga mengirim para mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Mahasiswa Pecinta Alam (IMAPA) UNMUL berjumlah lima orang untuk membantu evakuasi di lokasi bencana alam. “Hanya ini yang kami bisa bantu kepada masyarakat yang terkena musibah di Sulteng,” ungkapnya.

Dia menceritakan, saat jalan sehat yang dilakukan minggu (30/9) kemarin, pihaknya telah menggalang dana. Kegiatan tersebut, akan dilakukan sampai 10 hari kedepan. “Kami kemarin sudah melakukan pengumpulan dana untuk disumbangkan kepada korban bencana alam, kegiatan ini dijadwalkan hingga 10 hari kedepan,” pungkasnya. (*adv/mfy)

Peduli Korban Bencana, Relawan KSR UNMUL Berangkat ke Palu



Dua orang anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Korps Sukarela (KSR), Universitas Mulawarman (UNMUL) atas nama Rahmad Hidayat dan Jamaludin bersama Tim BNPB dengan beberapa relawan dari wilayah Kota Balikpapan membantu korban Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kota Palu, Sulawesi Tengah, Rabu (24/10).

Relawan KSR UNMUL juga membantu pemulihan bangunan yang terkena dampak gempa

dan tsunami serta mendata warga sekitar agar mempermudah proses pembagian logistik. Sementara itu, bersama unsur terkait, para relawan UKM yang sudah berdiri selama 20 tahun di Kampus UNMUL tersebut, membawa logistik menggunakan helikopter untuk wilayah yang tidak terjangkau menggunakan jalur darat.

“Hanya berizin selama 10 hari dalam upaya pemulihan dan membantu korban bencana kami relawan KSR UNMUL kembali

pada tanggal 31 Oktober 2018 menggunakan pesawat milik TNI Angkatan Udara. Rasa duka cita mendalam dari kami karena kondisi pada saat itu kami saksikan sendiri ada ribuan pengungsi yang sangat membutuhkan dalam bidang kesehatan. Oleh sebab itu, kami dari KSR UNMUL siap membantu dalam hal tersebut sebagai dedikasi kemanusiaan di bidang kepedulian terhadap sesama,” tegas Rahmat Hidayat. (ukm/ksr/hms/frn)





Universitas
Mulawarman



Peletakan Batu Pertama atau Groundbreaking
4in1 IsDB Project-PIU UNMUL, Yang Dipimpin Oleh
Menristekdikti Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D., Ak.



SELAMAT & SUKSES

Atas Raihan

AKREDITASI A

Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2864/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018

Program Studi

**Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mulawarman**

